

EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD NEGERI SUWA'AN 3 MODUNG

Qurrotul Ainy Novita Rosa¹, Ernawati², Dian Eka Indriani³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bangkalan

¹novitarosa203@gmail.com, ²ernawati@stkipgri-bkl.ac.id,

³dianindriani79@gmail.com

ABSTRACT

With the development of the current digitalization era, students' interest in reading is decreasing, this has a huge impact on the literacy movement. Laziness to read is the cause of students' low interest in reading. If this is allowed, literacy, especially in Indonesia, will be even lower. Students read but have not been able to grasp the meaning of what they read. Reading skills can improve a person's ability to understand various concepts easily. This develops critical thinking skills in children. Understanding concepts and critical thinking are two important qualities of a successful individual. Apart from that, reading also improves one's vocabulary, command of language, and communication skills. Trends show that someone who reads is able to concentrate on their studies. The ability to read is directly related to good writing skills, because people who rarely read will have difficulty finding vocabulary when writing. To improve the quality of education and quality resources produced in the learning process, the government made a breakthrough by holding a school literacy movement. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the literacy movement to increase students' reading interest in SD Negeri Suwa'an 3 Modung. This study uses qualitative research with a descriptive analysis approach because this research aims to obtain a picture of what happened in the field, using data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. In this study, researchers conducted observations in class IV of SD Negeri Suwa'an 3 Modung with interview respondents conducted with 7 students. The results of this study show that the literacy movement at SD Negeri Suwa'an 3 Modung is effective. This is known from the activities of students who are literate both during learning, during recess and outside school hours.

Keywords: effectiveness, reading interest, literacy movement

ABSTRAK

Dengan perkembangan era digitalisasi saat ini, minat membaca siswa menjadi kurang, hal ini sangat berdampak pada gerakan literasi. Rasa malas membaca menjadi penyebab rendahnya minat membaca siswa. Jika hal ini dibiarkan maka literasi khususnya di Indonesia akan semakin rendah. Siswa membaca tapi belum

bisa menangkap makna dari apa yang dibacanya. Keterampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dengan mudah. Hal ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada anak-anak. Memahami konsep dan pemikiran kritis adalah dua kualitas penting dari seorang individu yang sukses. Selain itu, membaca juga meningkatkan kosa kata seseorang, perintah pada bahasa, dan kemampuan komunikasi. Trend menunjukkan bahwa seseorang yang membaca mampu berkonsentrasi pada pelajaran mereka. Kemampuan membaca secara langsung berhubungan dengan kemampuan menulis yang baik, sebab orang yang jarang membaca akan mengalami kesulitan dalam menemukan kosa kata ketika menulis. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya yang berkualitas yang dihasilkan dalam proses pembelajaran, pemerintah melakukan terobosan dengan mengadakan gerakan literasi sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa SD Negeri Suwa'an 3 Modung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif karna penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran yang terjadi di lapangan, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan di kelas IV SD Negeri Suwa'an 3 Modung dengan responden wawancara dilakukan kepada siswa sebanyak 7 siswa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan literasi yang ada pada SD Negeri Suwa'an 3 Modung efektif. Hal ini diketahui dari aktivitas siswa yang melakukan literasi baik saat pembelajaran berlangsung, saat jam istirahat maupun diluar jam pelajaran sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas, Minat Baca, Gerakan Literasi

A. Pendahuluan

Membaca dapat membuka dan memperluas pengetahuan seseorang. Semakin banyak membaca semakin dalam pengetahuan yang diperoleh. Membaca merupakan kegiatan mengambil makna dari suatu bacaan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang. Dalam membaca individu membutuhkan kemampuan

mengintegrasikan, mencermati serta memahami inti dari apa yang dibaca (Hapsari & Purnamasari, 2019).

Menurut Dikdasmen dalam Mindarti (2018) Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Program literasi mendorong siswa untuk

senantiasa haus akan ilmu pengetahuan, menjadikan siswa senang membaca dan akhirnya siswa memiliki wawasan yang lebih luas dan mendapatkan informasi baru.

Rendahnya minat membaca tentu sangat berdampak pada rendahnya kemampuan literasi membaca. Siswa membaca tapi belum bisa menangkap makna dari apa yang dibacanya. Dari hasil observasi di SD Negeri Suwa'an 3 Modung faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah sebagai berikut : 1) Adanya rasa malas membaca dari dalam diri siswa; 2) keterbatasan waktu untuk membaca.

Suranggga (2017) menyatakan bahwa saat ini, buku bukan menjadi beban dengan hadirnya buku elektronik yang bisa diakses kapanpun, dimanapun, dan dalam situasi apapun.

Keterampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dengan mudah. Hal ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada anak-anak. Memahami konsep dan pemikiran kritis adalah dua kualitas penting dari seorang individu yang sukses. Selain

itu, membaca juga meningkatkan kosa kata seseorang, perintah pada bahasa, dan kemampuan komunikasi. Generasi muda masa kini lebih mementingkan apa yang mereka sukai daripada apa yang bermanfaat untuk mereka. Terutama sesuatu yang instan dan tidak mengeluarkan biaya banyak pasti sangat disenangi para generasi muda. Salah satu contohnya yaitu penggunaan gadget untuk mengakses internet. Generasi muda zaman modern ini menggunakan gadget hanya untuk kegiatan yang berbau kekinian. Di tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih rendah berdasarkan pendapat Putra dalam (Triatma, 2016).

Menurut Word Economic Forum dalam Hapsari, Purnamasari, Purnamasari (2019) menyebutkan bahwa, literasi merupakan dasar (bagaimana peserta didik menerapkan keterampilan berliterasi untuk kehidupan sehari-hari), kompetensi (bagaimana peserta didik menyikapi tantangan yang kompleks), dan karakter (bagaimana peserta didik menyikapi perubahan lingkungan mereka). Tidak mudah untuk mendorong siswa agar

kemauan membacanya meningkat. Sedikit sekali siswa yang mempunyai kesadaran membaca. Kemajuan teknologi merubah hampir semua aspek menjadi digital salah satunya yaitu tingkat minat baca buku pada siswa. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai minat baca siswa di SD Suwa'an 3 Modung dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai literasi dalam meningkatkan minat baca di SD Suwa'an 3 Modung.

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Efektivitas Gerakan Literasi untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri Suwa'an 3 Modung. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam bidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, dapat menambah wawasan dan menjadi sebuah metode untuk anak agar mendapatkan nilai yang lebih baik

lagi dalam pembelajaran melalui gerakan literasi membaca yang diterapkan di persekolahan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak, khususnya seorang pendidik terhadap kewajibannya untuk senantiasa meningkatkan kreatifitas dan kualitas pendidikan serta dapat menghasilkan peserta didik yang berpotensi.

1. Bagi sekolah

- a. Memberikan dukungan yang baik kepada siswa dan siswi agar mereka lebih rajin untuk membaca.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya membaca bagi anak sekolah dasar.

2. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru untuk berperan serta menumbuhkan sikap rajin membaca kepada peserta didik. Memberikan referensi kepada guru agar dapat membimbing siswa dan siswi yang malas untuk membaca.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai hasil pengamatan.

Sebagai acuan jika nantinya terjun langsung ke sekolah bagaimana langkah/metode untuk membantu dalam menangani turunnya nilai pada peserta didik di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif karena penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan tentang bagaimana Efektivitas Gerakan Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Negeri Suwa'an 3 Modung. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasi peristiwa atau kejadian sesuai apa adanya (fakta).

Dalam penelitian ini informan adalah siswa kelas IV SD Negeri Suwa'an 3 Modung. Tempat atau lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di SD Negeri Suwa'an 3 Modung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi dengan analisis data

menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gerakan Literasi Nasional ditetapkan pemerintah sejak tahun 2016. Gerakan Literasi Sekolah dapat menjadi sarana mengenal, memahami, dan ilmu yang didapatkan peserta didik di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah juga dapat menerapkan budi pekerti siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adanya Gerakan Literasi Sekolah dapat memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu tujuan Gerakan Literasi Sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 adalah menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar sekolah mampu mengelola pengetahuan (Salma & Mudzanatun, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2023 di SD Negeri Suwa'an 3 Modung dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas gerakan literasi yang ada

di sekolah dalam meningkatkan minat membaca pada siswa kelas IV.

Jumlah siswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini pada wawancara berjumlah 7 orang siswa dari kelas IV. Penelitian ini diawali dengan mewawancarai siswa kelas IV untuk mendapatkan instrumen yang valid yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Data yang diperoleh saat melakukan penelitian selanjutnya dilakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan atas apa yang telah diwawancarai dari setiap siswa kelas IV ini.

A. Hasil observasi

Widoyoko dalam Retno Wulansari (2020) mengemukakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan suatu hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengamati langsung keadaan dilapangan agar peneliti dapat memperoleh gambaran permasalahan yang jelas. Observasi pada penelitian kualitatif ini berbentuk narasi atau hal hal yang dilakukan subjek dalam kondisi yang alami. Berdasarkan hasil penelitian

dilapangan dengan menggunakan lembar pengamatan dan wawancara terhadap siswa kelas IV di SD Suwa'an 3 Modung, maka dapat disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil observasi siswa kelas IV

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati							skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Abdul Asis	✓	✓		✓				15
2.	Alifah Kostun Nada	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	35
3.	Amelia	✓	✓		✓	✓			20
4.	Anna Septiana	✓	✓		✓				15
5.	Moh Rafael Bahdi	✓	✓	✓	✓		✓	✓	30
6.	Rahma	✓	✓		✓	✓			20
7.	Siti Aisyah	✓	✓		✓	✓			20
Total skor									155
Rata-rata									22,1
Presentase %									63,2 %

Keterangan:

- A. Siswa masuk kelas tepat waktu
- B. Siswa mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung
- C. Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami
- D. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru
- E. Siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku
- F. Mengisi waktu luang dengan membaca buku
- G. Siswa meminjam buku dipergustakaan.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan, peneliti

mengamati aktivitas siswa sebelum pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran telah usai. Semua aspek telah dilakukan dengan baik oleh siswa seperti masuk kelas tepat waktu, mendengarkan penjelasan materi dari guru saat pembelajaran berlangsung, mengisi waktu luang dengan membaca buku serta aspek-aspek lainnya. Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi siswa kelas IV SD Negeri Suwa'an 3 Modung setelah menjumlahkan semua skor yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam melakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa didalam kelas maka ditemukan hasil 155 skor dengan rata-rata 22,1 dan presentase 63,2%. Berkenaan dengan ini maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa didalam kelas telah mencapai tahapan yang baik dalam semua aspek yang tertulis pada lembar pengamatan/observasi di atas.

B. Hasil Wawancara

Menurut Ardial dalam Andrial Safitri (2018) wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai dan dapat juga secara

tidak langsung. Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas IV dengan tujuan untuk mengetahui minat baca siswa yang ada di sekolah SD Negeri Suwa'an 3 Modung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap minat baca siswa, disini diketahui bahwa lebih banyak siswa yang suka dalam membaca buku disekolah dan menghabiskan waktu luangnya untuk membaca buku dipergustakaan sekolah. Hampir semua siswa tertarik kepada buku bacaan seperti dongeng dan buku cerita.

Slameto dalam Resita (2021) mengatakan bahwa minat adalah rasa ketertarikan seseorang mengenai suatu hal yang timbul atas dasar keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Berdasarkan hasil wawancara pada penelitian ini, siswa menceritakan tentang buku bacaan yang mereka sukai. Rata-rata siswa menjawab bahwa mereka menyukai buku dongeng atau buku cerita anak. Dapat disimpulkan disini bahwa siswa lebih tertarik membaca buku cerita, walaupun begitu ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka juga menyukai buku pelajaran. Buku yang beragam disekolah sangat membantu siswa

dalam memperkuat kegiatan literasi. Dari sini siswa mulai merasa nyaman dan menikmati kegiatan dalam membaca buku. Diketahui bahwa siswa merasakan keseruan saat membaca buku bersama teman disekolah tetapi dalam hal ini ada juga siswa yang nyaman ketika membaca buku dirumah karna suasana lebih tenang.

Menurut Adams dan Hamm dalam andrinal Safitri (2018) mengatakan bahwa literasi dipahami sebagai suatu kemampuan untuk membaca, menulis, berbicara, berpikir, dan menonton. Hal ini sejalan dengan gerakan literasi di SD Negeri Suwa'an 3 Modung dengan menggunakan teknik resume yang dimana siswa membaca dan siswa lain mendengarkan secara bersama dan kemudian siswa diminta memberi kesimpulan atas apa yang mereka baca. Hal itu bertujuan agar siswa dapat mengetahui dan berpikir mengenai apa yang mereka baca. Disini adanya dukungan dari pihak sekolah, guru dan valisitas perpustakaan juga ikut serta dalam pengaruh kegiatan anak melakukan literasi disekolah. Buku-buku yang ada diperpustakaan sekolah cukup beragam dan banyak variasinya

sehingga cukup baik dalam hal memberikan fasilitas bacaan pada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam membaca buku disekolah.

C. Analisis dan Interpretasi Data

1. Reduksi Data (Data Reduktion)

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan melakukan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, yang nantinya akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2019: 247).

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih kata-kata atau bahasa yang tepat dan juga membuang data-data yang tidak perlu untuk diuraikan didalam penelitian ini, sehingga memperjelas makna yang tertulis didalamnya. Dalam penelitian ini terdapat 2 instrumen penelitian yang direduksi yaitu lembar observasi dan lembar wawancara. Lembar observasi atau pengamatan yang digunakan untuk memperhatikan secara akurat dan mencatat serta memberikan penilaian dari kegiatan siswa yang dilakukan

didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian lembar wawancara yang direduksi terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2 reduksi data wawancara

Apa ya, saya suka banyak buku cerita	Kata yang direduksi adalah kata "apa y
Ya gitu deh, soalnya buku cerita asyik	Kata yang direduksi adalah "ya gitu del
Jadi dulu itu saya pernah dikasih buku sama paman	Kata yang direduksi adalah "itu dan dik
Saya kok suka banget ya sama buku itu	Kata yang direduksi adalah "kok dan b
Buayanya jahat banget ke kancil jadi kan kancilnya kasihan	Kata yang direduksi adalah "banget"
Kataknya kasian badannya hancur	Kata yang direduksi adalah "hancur"

Reduksi data dilakukan dengan membuang kata-kata ataupun kalimat yang tidak penting yang ditemukan peneliti saat melakukan wawancara secara langsung. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan 7 pertanyaan mengenai kesenangan siswa dalam membaca buku, setiap pertanyaan memiliki jawaban yang berbeda pula.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan menyajikan data dalam berbagai macam bentuk seperti uraian, bagan dan sebagainya. Menurut Miles and Huberman dalam Andrial Safitri (2018) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019: 249). Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan berupa uraian yang berbentuk teks naratif dan tabel.

3. Kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying)

Menurut Sugiono dalam Andrial Safitri (2018) mengatakan bahwa Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau tidak diketahui sehingga setelah dilakukan penelitian, hal tersebut mnejadi jelas. Hal tersebut dapat berupa suatu hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberi kesimpulan bahwa gerakan literasi yang ada disekolah SD Negeri Suwa'an 3 Modung terhadap siswa kelas IV ini efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa, pernyataan ini didapat dari aktivitas membaca siswa baik saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran yang membuat

siswa aktif dalam membaca buku. Masing-masing siswa berbeda dalam kesenangan membaca buku mereka. Ada siswa yang lebih menyukai membaca buku di perpustakaan tetapi ada juga yang kurang senang membaca buku di sekolah sehingga siswa tersebut meminjam buku ke perpustakaan dan kemudian akan membacanya di rumah. Kesenangan mereka dalam membaca buku sangat beragam, ada yang lebih menyukai buku cerita atau dogeng, ada yang menyukai tentang buku bacaan fiksi dan ada juga beberapa siswa yang menyukai buku pelajaran. Tertariknya siswa dalam membaca buku ialah dikarenakan dalam gerakan literasi yang dilakukan di kelas saat jam pelajaran dimulai, siswa diharapkan mengetahui makna atau kesimpulan dari apa yang mereka baca sehingga siswa mengetahui pelajaran apa yang dapat diambil dari sesuatu yang mereka baca. Membaca buku merupakan aktifitas yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca buku akan menambah ilmu dan wawasan. Tak jarang dengan membaca buku seseorang dapat mengubah pola pikirnya terhadap sesuatu. Adapun

saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

Lebih ditingkatkan lagi minat membacanya dan untuk adik-adik yang masih malas dan belum suka dalam membaca buku, silahkan ikuti jejak temannya yang rajin dalam membaca buku. Karena membaca merupakan jendela dunia dan buku adalah jembatan yang bisa mengantarkan seseorang menuju kesuksesan melalui informasi yang telah dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis. *Online Public Access Catalog Perpustakaan Nasional RI*, 305-318.
- Amelia, T. U., & Kurniaman, O. (2020). Factors Affecting of Interest of Reading Students in sdn 125 Pekanbaru . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 32-33.
- Amri , S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 52-58.
- Anidi, P. A. M. S. P., & Liansari, V. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Microvideo Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1706-1723.
- Arum Nisma Wulanjani., C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 26-31.
- Budianti, Y., & Damayanti, N. (2017). Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Siswa. *Indonesian Journal of Primary Education*, 14.
- Dewantara, I. P., & Tantri, A. A. (2017). Keefektifan Budaya Literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca. *Journal of Education Research and Evaluation*.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 54-60.
- Ertnawati, Y., & Lisnawati, I. (2019). Literat melalui Presentasi. *Metaedukasi*, 1-12.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 60-69.
- Fathonah, A., Sawiji, H., & Subarno, A. (2019). pengaruh gerakan literasi sekolah dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di smk negeri 1 karanganyar. *jurnal informasi dan komunikasi administrasi perkantoran*, 78-86.
- Febrianta, Y., & Yuwono, P. H. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Desa Tambaksogra Sebagai Pengrajin Alat Pembakar Sampah Plastik Rendah Polusi (ALBAPALAENSI) Berbahan Baku Barang Bekas. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 63.
- Fitriani, & Sakban, A. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Efektifitas Penggunaan Kurikulum 2013 dalam Perspektif Moral Bangsa di SMA Nurul Jannah NW Ampenan. *Civicus*, 4.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 371-378.
- Hatijah. (2022). *Efektivitas Metode Bermain Peran Berbantuan Media Audiovisual untuk Menanamkan Karakter Sopan Santun Siswa*. Sepuluh : hatijah .
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (IPPI)*, 152-156.
- Kartika, & Nugrahanto. (2014). Mengembangkan Minat Baca di Masyarakat Desa Pasanggrahan dan Desa Malongpong Kec. Maja Kab. Majalengka. *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*, 19-25.
- Kusmana, S. (2017). Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah . *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan dan Kesusastaan Indonesia*, 140-150.
- Mindarti, S. (2018). Penguatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Konsep Satu Buku Satu

- Siswa (SABUSASIS) pada Era Generasi Milenial. *Jurnal Guru Dikmen dan Diksus*, 48.
- Muflikhah, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV di SDN 2 Bangsri selama Ptn Terbatas. *Jurnal Indikator Minat Baca*, 1-58.
- Purwadi, P., Hendrik, M., & Arafatun, S. K. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Tahap Pembiasaan: Perbedaan Implementasi antara SD Negeri 3 Pangkalpinang dengan SD Stkip Muhammadiyah Bangka Belitung. *Prosiding Semnasfip*, 280-296.
- Resita. (2021). *Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 01 Pekanbaru*. Pekanbaru: Resita.
- Reza, M. (2021, 10 25). *Mandandi.com*. Retrieved from Mandandi.com Website: <https://www.mandandi.com/2021/10/keterampilan-membaca-pengertian-tujuan.html>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 1-7.
- Sadli, M., & Saadati, B. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 152.
- Safitri, N. A., & Cahayati, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Materi Suku Kata Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Problem. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1620-1
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 122-127.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jupe*, 1-5.
- Sari, Y., R, S., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 447.
- Sitorus, J. P. (2019). Literasi Digital: Kontribusi dan Tantangan dalam Keterampilan Menulis. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 77-78.
- Suardipa, I. P., Putrayasa, I. B., & Wahyu Wiguna, I. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Fasilitator and Explaining terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis dan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 94.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suragangga, I. (2017). Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 154-163.

- Susiari Tantri, A. A. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 6.
- Teguh, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 18-26.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Ekonomi Pendidikan*, 168.
- Triwijaya, D. N. (2019). Tujuan dan Manfaat Literasi Informasi dengan Memanfaatkan Media Perpustakaan. *Jurnal Literasi Pustakawan*, 101.
- Wulansari, R. (2020). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar Ips SD Negeri Kec Klambu Kab Grobogan. 1-366.
- Yanti, D., Rochmiyati, & Loliyana. (2019). Pengaruh Aktivitas Literasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-15.